

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian mengenai derajat dimensi-dimensi religiusitas pada mahasiswa Kristen di Universitas Kristen “X” di Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar dari Mahasiswa Universitas “X” di Bandung memiliki derajat dimensi yang tinggi, hanya dimensi ritualistik agama yang sebagian besar masih berada pada derajat yang rendah, walaupun perbedaan yang ada tidak signifikan.
2. Faktor-faktor internal yaitu usia dan kepribadian secara umum tidak memiliki kecenderungan keterkaitan terhadap derajat dimensi-dimensi religiusitas.
3. Faktor-faktor eksternal yang berupa lingkungan institusional dan masyarakat tidak memiliki kecenderungan keterkaitan terhadap derajat dimensi religiusitas, sedangkan faktor keluarga memiliki kecenderungan keterkaitan pada figur Ayah dan figur Ibu.
4. Peran lingkungan keluarga memiliki kecenderungan keterkaitan derajat dimensi religiusitas mahasiswa Kristen di Universitas “X” Bandung dibandingkan dengan faktor eksternal lain seperti lingkungan institusional dan masyarakat.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Pertimbangan menggunakan metode korelasional baik dengan variabel lain, maupun korelasi antar dimensi untuk melihat hubungan antar dimensi-dimensi religiusitas agar dapat dilakukan pembahasan yang lebih komprehensif.

2. Penelitian ini memiliki kelemahan dalam pengembangan data penunjang, karena terlalu meluas dan kurang spesifik sehingga kurang dapat terlihat data penunjang yang dapat mempengaruhi terhadap religiusitas.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Kepada mahasiswa Kristen di Universitas “X” di Bandung diharapkan untuk mulai menekuni dan melakukan rutinitas ritual agamanya seperti melakukan saat teduh, melaksanakan doa setiap malam, dan secara rutin melakukan ibadah setiap hari Minggu. Peran dari Badan Kerohanian di Universitas “X” sangat dibutuhkan mengingat bahwa mahasiswa pada umumnya membutuhkan pengarahan dan kontrol agar perilaku yang ditunjukkan sesuai dengan apa yang ada di Alkitab. Hal ini dapat dilakukan seperti menjalankan buku saat teduh yang harus di laporkan setiap minggunya.
2. Menjadi bahan kajian bagi Badan Kerohanian Universitas “X” untuk membuat program-program yang dapat menunjang ataupun meningkatkan derajat religiusitas mahasiswa Kristen sesuai dengan visi Universitas “X” khususnya mahasiswa yang memiliki agama Kristen seperti retreat, seminar dengan bahasan agama Kristen, ibadah setiap minggunya agar mahasiswa tidak hanya menjalankan kewajiban agamanya di rumah namun hal yang sama di terapkan dilingkungan perkuliahan.